

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FIKES

HUBUNGAN KARAKTERISTIK PEKERJA DAN INTENSITAS KEBISINGAN DI TEMPAT KERJA DENGAN KELELAHAN KERJA PADA PEKERJA KONVEKSI DI KELURAHAN PALMERAH JAKARTA TAHUN 2017

WANTY HANDA SILVANA

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=74410&lokasi=lokal>

Abstrak

Kelelahan adalah suatu mekanisme perlindungan tubuh terhindar dari kerusakan lebih lanjut sehingga terjadi pemulihan setelah istirahat. Kelelahan terjadi karena terakumulasinya produk sisa pembakaran dalam otot dan peredaran darah. Produk sisa ini bersifat membatasi kelangsungan aktivitas otot dan mempengaruhi serat saraf dan sistem saraf pusat, sehingga orang menjadi lambat bekerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan karakteristik pekerja dan intensitas kebisingan di tempat kerja dengan kelelahan kerja pada pekerja konveksi kelurahan Palmerah Jakarta Tahun 2017.

Jenis penelitian ini bersifat analitik kuantitatif dan menggunakan desain cross sectional, yaitu variabel independen dan variabel dependen dilihat dari waktu bersamaan. Penelitian ini dilaksanakan di 5 konveksi wilayah palmerah, Jakarta Barat tahun 2017 dengan jumlah sampel 72 responden. Pengambilan data menggunakan kuesioner, pengukuran IMT (Indeks Massa Tubuh), dan pengukuran kebisingan. Data dianalisis dengan uji statistik Chi Square.

Hasil penelitian ini berdasarkan analisis frekuensi umur tua 41 orang (56,9%), masa kerja baru 42 orang (58,3%), status gizi tidak baik 39 orang (54,2%), status perkawinan kategori kawin 51 orang (70,8%), kebiasaan merokok kategori merokok 56 orang (77,8%), kebiasaan sarapan kategori tidak rutin 54 orang (75,0%), dan kebisingan melebihi NAB konveksi 2 (86,22 dB) konveksi 4 (86,36 dB). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan karakteristik pekerja dan intensitas kebisingan di tempat kerja dengan kelelahan kerja pada pekerja konveksi di kelurahan Palmerah Jakarta tahun 2017 dengan analisis bivariat secara uji statistik menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara umur (Pvalue 0,001), status gizi (Pvalue 0,021), kebiasaan merokok (Pvalue 0,012), kebiasaan sarapan (0,014) dengan kelelahan. Kelelahan tersebut terjadi karena pekerja konveksi kurang mempunyai kesadaran mengenai keselamatan dan kesehatan kerja sehingga angka kelelahan pada pekerja meningkat.

Saran dari penelitian ini adalah perlu adanya penyuluhan kepada karyawan mengenai kelelahan kerja, dampak, serta cara menanggulangnya. Sehingga para pekerja memiliki pengetahuan mengenai meminimalisir kelelahan. Serta pemberian waktu khusus untuk beristirahat agar terciptanya perilaku keselamatan dan kesehatan kerja.